

PEMKOT YOGYA BANGUN KOLABORASI BERSAMA KPK

Keluarga Berintegritas Pondasi Cegah Tindakan Korupsi

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya dan Komisi Penanggulangan Korupsi (KPK) memiliki pandangan yang sama terkait keluarga berintegritas. Hal ini karena terwujudnya keluarga yang berintegritas menjadi pondasi dalam mencegah tindakan korupsi. Pemkot pun berkolaborasi bersama KPK dalam memperkuat upaya pencegahan.

"Kami akan terus berkolaborasi dengan KPK untuk mencegah bagaimana korupsi itu tidak dilakukan dan bahkan bisa menghindarkan diri dari korupsi. Makanya ini kami bangun dari lingkungan paling kecil, yakni keluarga yang berintegritas," tandas Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, di sela bimbingan teknis (bimtek) di New Saphir Hotel, Rabu (18/10).

Dalam bimtek terkait keluarga berintegritas tersebut menghadirkan para pejabat di lingkungan Pemkot Yogya sebagai peserta. Mulai dari Sekretaris Daerah (Sekda),

kepala dinas hingga mantri pamong praja atau camat. Para pejabat itu turut didampingi oleh suami atau istrinya masing-masing. Direktur Pembinaan Peran Serta Masyarakat KPK RI Brigjend Pol Kumbul Kusdwijanto Sudjadi SIK SH MM MH bersama timnya juga hadir langsung menyampaikan materi.

Singgih menambahkan, membangun keluarga yang berintegritas sebagai bekal dalam melayani masyarakat juga selaras dan relevan dengan tema HUT Kota Yogya yakni Tatag, Teteg dan Tutug. Tatag sama halnya memiliki

pendirian yang kuat, Teteg berarti komitmen yang dibangun, dan Tutug refleksi dari tanggung jawab secara penuh. "Nilai integritas itu teraplikasikan dalam pendirian, komitmen dan tanggung jawab. Ini yang akan terus kami ingatkan melalui keluarga masing-masing. Setelah bimtek ini akan kami tindaklanjuti melalui forum-forum di internal tiap OPD," imbuhnya.

Di samping itu, Pemkot juga telah memiliki sejumlah regulasi guna mencegah terjadinya korupsi. Kiprah Inspektorat sebagai pemberi peringatan dini bagi internal pejabat di Kota Yogya juga se-

makin kuat. Bahkan peran serta masyarakat sangat dibutuhkan dalam mengawasi jalannya pemerintahan melalui berbagai kanal yang terbuka secara luas.

Sementara Direktur Pembinaan Peran Serta Masyarakat KPK RI Brigjend Pol Kumbul Kusdwijanto Sudjadi SIK SH MM MH, menegaskan pemberantasan korupsi tidak bisa hanya melalui penegakan atau penindakan, melainkan harus diimbangi dengan pendidikan dan pencegahan. Ketiga hal itu harus bisa bersinergi serta didukung oleh peran serta masyarakat.

"Dengan pendidikan kita informasikan ke masyarakat agar tidak korupsi. Pencegahan salah satunya dengan perubahan sistem untuk menutup celah korupsi. Sedangkan penindakan supaya menim-



KR-Ardhi Wahdan

Direktur Pembinaan Peran Serta Masyarakat KPK RI menyampaikan materi bimtek kepada pejabat Pemkot Yogya yang didampingi keluarganya.

bulkan efek jera," tandasnya.

Sepanjang KPK dibentuk hingga September 2023, total terdapat 1.648 tersangka korupsi yang ditangani. Dari jumlah itu, sebanyak 141 tersangka ialah kaum perempuan yang ikut terseret dalam pusaran korupsi. Selain itu banyak pula kasus korupsi yang melibatkan istri

dan anak atau keluarganya.

Bahkan ada pula pejabat yang tidak mempan disuap namun justru dititipkan melalui istri atau anaknya.

Oleh karena itu mewujudkan keluarga yang berintegritas menjadi kunci dalam mencegah tindakan korupsi. Kejujuran, keterbukaan dan kepercayaan harus mampu

terbangun di setiap keluarga.

"Mengapa suami atau istri pejabat kita hadirkan, supaya bisa saling mendukung. Kuncinya adalah keluarga. Kita ingatkan tujuan keluarga dibangun itu apa. Sehingga menjadi ASN itu harus hidup dengan sederhana, hindari gaya hidup yang hedon," jelas Kumbul.

(Dhi)-f

Tim RSUD Panembahan Senopati Diundang Ikuti Simulasi Bencana Alam Tingkat ASEAN



KR-Istimedia

Tim RSUD Panembahan Senopati berpartisipasi dalam latihan kebencanaan tingkat ASEAN.

YOGYA (KR) - RSUD Panembahan Senopati Bantul diundang berpartisipasi dalam kegiatan simulasi latihan kebencanaan bertajuk 'ASEAN Defence Mininters Meeting (ADMM)-Plus Experts Working Group (EWG) on Humanitarian Assistance and Disaster Relief (HADR) Table Top Exercise (TTX) and Filed Training Exercise (FTX)' di Yogyakarta, 16-18 Oktober 2023.

Kegiatan ini diikuti negara-negara ASEAN dan 8 negara mitra wicara yaitu Amerika Serikat, Australia, China, India, Jepang, Korea Selatan, Selandia Baru dan Rusia. Indonesia menjadi tuan rumah yang dilaksanakan oleh Kementerian Pertahanan (Kemhan) RI.

Kepala Instalasi Gawat Darurat, RSUD Panembahan Senopati, dr Iqnu Sasmita Bakti menyambut baik undangan dari Kemhan RI untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Bersama Nurul Budi

Santoso SKep Ners (Koordinator Instalasi Gawat Darurat), dirinya mengutus 5 personel untuk berpartisipasi dalam kegiatan itu.

Kelima personel dari RSUD Panembahan Senopati yaitu dr Dhani Indarto (dokter umum IGD), Dedy Maryanto (perawat IGD), Rinaldi Reno Fauzi (perawat IGD), Agung Prasetyo (perawat IGD) dan Mario Joko (driver).

"Banyak manfaat dan pengalaman berharga yang didapat dokter dan perawat kami selama mengikuti kegiatan simulasi latihan kebencanaan ini," terang dr Iqnu kepada KR, Rabu (19/10).

Menurut dr Iqnu, sebelumnya personel yang sama juga diturunkan untuk mengikuti simulasi bencana bertajuk Asean Regional Disaster Emergency Response Simulation Exercise (ARDEX) yang diselenggarakan oleh BNPB di Stadion Sultan Agung Bantul, Agustus lalu.

(Dev)-f

Bona Taon Pomparan Raja Silahisabungan Temu Warga Batak, Lestarikan Adat Budaya

YOGYA (KR) - Pesta Bona Taon Pomparan Raja Silahisabungan yang merupakan ajang temu warga Batak di DIY, akan segera digelar setelah sempat absen karena pandemi. Hal tersebut penting dilakukan agar generasi muda Batak tidak kehilangan identitasnya.

Begitu pula dengan sistem kekeluargaan suku Batak yang kental tetap terjaga dengan baik. Apalagi saat ini, generasi muda banyak yang terlena dengan kemudahan teknologi, sehingga melupakan nilai-nilai luhur adat istiadat dan moral. Dengan adanya kegiatan itu diharapkan bisa menjadi upaya melestarikan adat budaya Batak agar tidak luntur, meskipun mereka di tanah rantau.

"Bagaimanapun, Bona Taon Pomparan Raja Silahisabungan nanti bukan hanya seremonial. Berikan pemahaman bahwa meskipun tinggal di Yogya, tapi jangan jadi orang Yogya. Jadilah Batak yang mengerti Yogya. Beri pemahaman tentang silsilah, mana marga yang muda dan yang ditukan, lalu terapkan untuk membangun kembali moral luhur dari nenek moyang," kata Wagub DIY Sri Paku Alam X saat menerima rombongan Pomparan Raja Silahisabungan, di Gedhong Pare Anom, Kompleks Kepatihan, Selasa (17/10).

Menurut Paku Alam X, sejak dahulu, sistem kekeluargaan suku Batak memang telah berjalan dengan sangat bagus. Silsilah terjaga, kepercayaan berbeda namun tetap tidak terpecah, dan penyesuaian diri yang baik di lingkungan sosial menjadi hal yang patut dibanggakan. Namun memang, sesuai perkembangan zaman, masalah regen-

erasi juga menerpa suku Batak.

"Mereka (Batak) saya minta bisa mewadahi anak mudanya. Kita rawat dan didik bersama mereka, agar tidak kehilangan identitasnya," ungkapnya.

Sementara itu Ketua Panitia Bona Taon Pomparan Raja Silahisabungan, Jabanten Sihalohe menyatakan, Bona Taon Pomparan Raja Silahisabungan akan diadakan pada Sabtu, 20 Januari 2024 mendatang. Acara tersebut akan dihadiri lebih dari 500 orang Batak di DIY. Akan disuguhkan musik tradisional, yang menjadi sarana pengenalan budaya.

"Kami mengundang Sri Sultan HB X beserta GKR Hemas dan Sri Paduka beserta Gusti Putri untuk turut hadir sebagai orangtua kami. Nanti beliau berdua akan kita sambut dengan tarian Tortor, juga musik tradisional uning-uningan," jelasnya.

Jabanten Sihalohe menjelaskan, Raja Silahisabungan memiliki 8 anak dalam satu rumpun, yaitu Silalahi, Sihalohe, Situngkir, Sirumasondi, Sidabutar, Debang, Sipitubatu dan Tambunan. Generasi Muda Silahisabungan diharapkan bisa menciptakan kebersamaan pada keturunan Raja Silahisabungan. Saling tolong-menolong antar sesama keturunan Raja Silahisabungan di dalam segala aspek di masyarakat menjadi hal yang wajib dilakukan.

"Penerimaan masyarakat DIY kepada warga Batak sangat baik. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk juga membaur dan menjadikan masyarakat DIY sebagai saudara. Bersatu, saling menghargai, dan saling membantu," tambahnya.

(Ria)-f

GOLKAR KOTA YOGYA HARUS BANGKIT

Gandung Pardiman: Caleg Adalah Modal Kemenangan Golkar di Pileg 2024

**)Optimis Penuhi Target 8 Kursi DPRD Kota Yogya dan 2 Kursi DPRD DIY*



KR-Devid Permana



KR-Devid Permana

Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan berita acara penyerahan caleg.

Drs HM Gandung Pardiman MM memberikan pengarahan kepada kader struktural.

YOGYA (KR) - Golkar DIY terus memperkuat soliditas dan kekompakan kader-kader strukturalnya untuk meraih kemenangan di Pemilu Legislatif 2024. Upaya yang dilakukan dengan melakukan konsolidasi secara rutin. Ketika kader struktural sudah solid, mempunyai keteguhan hati, keteguhan jati diri sebagai Partai Golkar dan satu komando, maka jaringan yang dibangun di tengah masyarakat akan semakin kuat.

Demikian dikatakan Ketua DPD Partai Golkar DIY, Drs HM Gandung Pardiman MM saat memberikan arahan di hadapan ratusan kader struktural dalam acara Konsolidasi Struktural Partai Golkar Kota Yogyakarta di Ballroom Satya Graha Hotel, Jalan Veteran Umbulharjo Yogyakarta, Rabu (18/10).

Konsolidasi dibarengkan dengan penyerahan Calon Legislatif DPRD DIY daerah pemilihan (Dapil) Yogyakarta 1/Kota Yogyakarta.

Gandung Pardiman menegaskan, pada Pemilu Legislatif 2024, Golkar Kota Yogyakarta harus bangkit untuk mengembalikan kursi-kursinya yang hilang pada pemilu sebelumnya. Maka targetnya, Golkar Kota Yogyakarta harus meraih 20 persen kursi (8 kursi) DPRD Kota Yogyakarta dan 2 kursi DPRD DIY serta mendapatkan kursi Pimpinan Dewan. "Walaupun (saatnya) Golkar menang. Dan optimis Golkar Kota Yogyakarta mampu bangkit kembali," tandas Anggota Komisi VII DPR RI ini.

Menurut Gandung, untuk dapat menang dalam Pileg 2024, maka soliditas kader struktural harus terbentuk kuat saat

ini, dan terus dirawat. Kader struktural harus satu komando mulai tingkat DPD 1, DPD 2, Pimpinan Kecamatan (PK) hingga struktural paling bawah. Tak hanya itu, para Caleg juga musti kompak bekerja sama, tidak saling serobot konstituen demi kebesaran dan kemenangan Partai Golkar. "Semua harus bergerak. Ketika kompak, rakyat akan turut bergerak mendukung Golkar," tuturnya.

Ada tujuh Caleg DPRD DIY Dapil Kota



Drs HM Gandung Pardiman MM bersama kader struktural.

KR-Devid Permana

Yogyakarta yang diserahkan oleh Ketua DPD Partai Golkar DIY Gandung Pardiman kepada Ketua DPD Partai Golkar Kota Yogyakarta Agus Mulyono. Ketujuh caleg tersebut yaitu Drs Johannes Serang Keban, Drs Agus Mulyono MM, R Rr Hartanti SH MKn, Ihwan Setiawan SH, R Bambang Kusminto Nugroho, Endang Sulistyawati, Kartika Wulansari SE.

Gandung Pardiman memberikan apresiasi khusus kepada caleg-caleg perempuan yang semangat mengemban amanah dari partai sebagai caleg. Mereka layak disebut sebagai perempuan tangguh. "Meskipun ada keterbatasan dibanding caleg laki-laki, tapi saya melihat semangat luar biasa dari caleg perempuan untuk bekerja keras dan berjuang demi kemenangan Partai Golkar," katanya.



Drs HM Gandung Pardiman MM bersama caleg DPRD DIY dapil Kota Yogya.



Drs HM Gandung Pardiman MM menandatangani berita acara penyerahan caleg.

(Dev)